

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. 1989. *Tata Cara Perencanaan Pembebanan untuk Rumah dan Gedung (SNI 03-1727-1989)*. Bandung.
- Badan Standarisasi Nasional. 2012. *Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non-gedung (SNI 1726:2012)*. Bandung.
- Badan Standarisasi Nasional. 2002. *Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung (SNI 2847:2013)*. Bandung.
- Satyarno, I., Nawangalam, P, Pratomo, R.I. 2012. *Belajar SAP2000 analisis gempa, Zamil Publishing, Yogyakarta.*
- Saruni, C. V., Dapas, S. O., & Manalip, H. 2017. *Evaluasi dan Analisis Perkuatan Bangunan yang Bertambah Jumlah Tingkatnya. JURNAL SIPIL STATIK, 5(9), 591-602.*
- Afandi R.N (2010), *Evaluasi Kinerja Seismik Struktur Beton Dengan Analisis Pushover Menggunakan Program SAP2000*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta
- Anonym, (2019) *Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung (SNI 2847:2019)*. BSN. Jakarta.
- Anonym, (2019), *Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, 2009, Gempa Bumi dan Tsunami, Bandung.* Anonym, (2019), *Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung. SNI 1726-2019*. Jakarta: Badan Standar Nasional Indonesia.
- Anonym, (2020), *Beban desain minimum dan kriteria terkait untuk bangunan gedung dan struktur lain (SNI 1727:2020)*. BSN. Jakarta ATC-40. 1996, "Seismic Evaluation and Retrofit of Concrete Buildings" Vol. 1 California: Applied Technology Council.
- Batara. I (2021), *Contoh Desain Struktur Bangunan dengan SAP2000*, Mamuju: Sulawesi Barat. Deli. S. (2009). "Analisa Struktur Beton Gedung Bertingkat dengan Metode Statik Beban Dorong (Pushover Analysis). Universitas Mataram: Mataram.

- Hartuti, R. E (2009), Buku Pintar Gempa Mengenal Seluk Beluk Gempa, Jenis-Jenisnya, Penyebab-penyebabnya, dan Dampak-dampaknya, Diva Press, Yogyakarta.
- Hutapea, (2018), 153.533 Bangunan rusak pasca-gempa Lombok, di posting pada 6 Oktober 2018 pukul 14:40 WIB, dari <https://properti.kompas.com/read/2018/10/06/144016921/153533-bangunan-rusak-pasca-gempa-lombok>
- Lumantarna, B (2012), Pengantar Analisis Dinamis dan Gempa, Andi Offset, Yogyakarta.
- Nugraha. A (2018), Ini Penyebab Gempa Terus-menerus Terjadi di Lombok, Di posting pada 20 Agustus 2018.17:35 WIB, dari <https://www.liputan6.com/news/read/3623202/ini-penyebab-gempa-terus-menerus-terjadi-di-lombok>
- Pranata, (2006) “Evaluasi Kinerja Gedung Beton Bertulang Tahan Gempa dengan Pushover Analysis (Sesuai ATC-40, FEMA 356, dan FEMA 440)”.
- Suharjanto, (2013), Rekayasa Gempa, Amara Books, Yogyakarta. Utami dan Warastuti, (2019), Analisis Kekuatan Bangunan terhadap Gaya Gempa dengan Metode Pushover Studi Kasus Gedung Asrama Pusdiklat PPAK, Depok: Universitas Pancasila.
- Widodo, (2012), Seismologi Teknik dan Rekayasa Kegempaan, Pustaka Belajara, Yogyakarta

